MODUL AJAR

Bahasa Indonesia

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: ……..
Instansi/Sekolah	: SDN …..
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: X 35 Menit
Tahun Pelajaran	: 2022 / 2023

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C	
Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.	
Fase C Berdasarkan Elemen	
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasikan ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
Menulis	Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

Tujuan Pembelajaran	Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi siswa yang kreatif dan berkomitmen dalam mengembangkan bakat diri serta tulus dalam menghargai karya orang lain. Melalui kegiatan belajar yang ada, kalian akan mendalami kisah sebuah prestasi lewat hobi, berkomunikasi melalui surat dengan tokoh inspiratif,
Profil Pancasila	● Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia ● Berkebhinekaan Global ● Mandiri ● Bernalar ● Kritis ● Kreatif
Kata kunci	● Teks prosedur ● Menulis surat ● Mengenal imbuhan ● Awalan me ● Akhiran -lah, -kan

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikti atau lebih banyak)
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
● Presentasi ● Produk ● Tertulis ● Unjuk Kerja ● Tertulis
Model Pembelajaran
● Tatap muka
Ketersediaan Materi :
● Pengayaan untuk peserta didik berpencapaian tinggi: YA/TIDAK ● Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:

YA/TIDAK

Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :

- Individu
- Berkelompok (Lebih dari dua orang)

Metode dan Model Pembelajaran :

Ceramah, Diskusi, Presentasi

Media Pembelajaran

- Buku Siswa
- Kamus
- Alat tulis
- Perlengkapan/bahan yang berhubungan dengan hobi
- Kertas origami
- Kardus bekas
- Internet

Materi Pembelajaran

Ekspresi Diri Melalui Hobi

- Menyimak petunjuk untuk menebak hobi
- Membaca/mengeja
- Menulis
- Presentasi/Bercerita
- Menuliskan tanggapan terhadap bacaan
- Mengakses dan mencari informasi dalam teks tunggal
- Menyimak informasi
- Menulis untuk beragam konteks dan tujuan

Sumber Belajar :

1. Sumber Utama
   - Buku Bahasa Indonesia kelas V SD
   - Kamus Bahasa indonesia
   - Buku lain yang relevan

2. Sumber Alternatif

   Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
b. Memastikan kondisi kelas kondusif
c. Mempersiapkan bahan tayang
d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Panduan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran

Menyimak

- Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya dalam paparan teman atau guru (teks yang dibacakan guru).

Membaca

- Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.
- Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu.
- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada bagan serta informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit yang sesuai untuk jenjangnya.
- Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya..

Berbicara

- Mempresentasikan cerita atau informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.

Menulis

- Menuliskan pendapat singkat terhadap bacaan secara kreatif dalam bentuk surat kepada penulis. Mengategorikan informasi pada bacaan, simpulan, dan pendapatnya dalam pengatur grafis yang lebih kompleks.
- Menulis kata-kata baru menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf.
- Menulis teks prosedur dengan informasi yang lebih rinci.
- Menulis sebuah topik dengan struktur prosedur sederhana, dengan bantuan pendukung visual, untuk beragam tujuan.

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan

agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.

- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Menyimak

- Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami paparan visual yang diperagakan teman.

Kegiatan Pembuka

Tebak Hobiku

Hobi adalah kegemaran yang sering dilakukan untuk kesenangan. Setiap orang memiliki hobi yang berbeda-beda. Majulah ke depan kelas. Berikan petunjuk kepada teman kalian tentang hobi kalian melalui gerakan tubuh tanpa bicara. Biarkan mereka menebaknya. Kalian dapat mengangguk dan menggeleng saat menjawab pertanyaan dari teman kalian.

Apakah teman-teman kalian dapat menebak hobi kalian dengan tepat? Sekarang, giliran kalian untuk menebak hobi teman kalian.

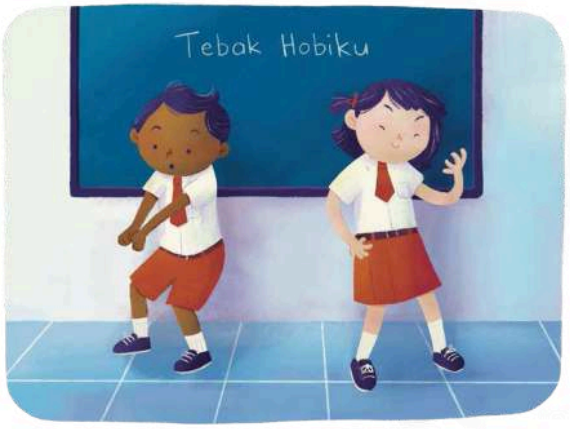

Tip Pembelajaran

- Guru mengajak peserta didik untuk bermain permainan tebak-tebakan mengenai hobi masing masing peserta didik sebagai kegiatan pembuka. Permainan ini memiliki dua peran, yakni sebagai pemberi petunjuk dan penebak. Seorang peserta didik akan memberikan petunjuknya melalui gerakan tubuh tanpa bersuara di depan kelas. Peserta didik yang lainnya akan menebak hobi apa yang sesuai gerakan tubuh tanpa suara tersebut.
- Permainan dilakukan secara bergantian. Satu per satu peserta didik akan maju bergantian sebagai pemberi petunjuk melalui gerakan tubuh tanpa suara di depan kelas. Peserta didik lain mengamati sambil berpikir dan berusaha menebak hobi yang sesuai dengan gerakan tubuh tersebut.
- Guru kemudian meminta peserta didik mengamati gambar pembuka bab. Guru meminta peserta didik menyebutkan kegiatan apa saja yang sedang dilakukan tokoh-tokoh dari gambar tersebut. Guru menanyakan ke peserta didik apa maksud ilustrasi bab tersebut.
- Guru meminta peserta didik menceritakan pengalaman peserta didik dalam menekuni hobinya.
- Guru meminta peserta didik menjelaskan mengapa tertarik dengan hobi tersebut dan menyampaikan manfaat menekuni hobi.

Alternatif Kegiatan

- Guru dapat menuliskan macam-macam hobi pada gulungan kertas, lalu meminta perwakilan peserta didik maju ke depan untuk memperagakan hobi tersebut agar dapat ditebak teman sekelas.

Membaca

Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu.

Bacalah teks di bawah ini dengan saksama.

Ekspresi Diri Melalui Hobi

Namaku Jefri Mamantouw, kelas lima SD. Aku anak yang pintar. Nilai-nilaiku tidak pernah di bawah delapan. Pelajaran yang paling aku minati adalah Matematika, menggambar, dan keterampilan. Sayangnya, aku tidak mempunyai banyak teman. Itu karena aku sedikit gagap dan kurang pandai berbicara.

Ayahku berjualan suku cadang motor di garasi rumah kami di Kota Manado. Ayah mempunyai banyak kardus bekas yang ditumpuk di pojok garasi. Kardus tidak terpakai itu boleh kupakai. Aku mencoba membuat sesuatu. Lebih dulu aku menggambar suatu pola di kertas. Aku lalu menjiplaknya di kardus. Aku memotong pola itu dan menempel bagian-bagiannya dengan lem super punya ayah. Jadilah mobil-mobilan!

Aku tidak berhenti sampai di situ. Aku ingin mainan yang bisa dibongkar pasang. Aku mencari tahu cara membuatnya di internet. Sepulang sekolah, aku mencoba membuat mainan kardus yang bisa dirakit tanpa menggunakan lem. Setiap minggu aku membuat satu mainan. Model hewan, model kendaraan, dan model rumah-rumahan. Iseng-iseng, semua mainan yang kubuat itu kupasang di garasi ayah.

Pada awalnya, beberapa orang dan teman yang melihat karyaku, menertawakannya. Mereka menganggapku buang-buang waktu dengan barang bekas. Namun, aku tidak memedulikannya. Kegiatan ini sudah menjadi hobi yang menyenangkan buatku.

Suatu hari, ada pelanggan ayah datang ke toko. Model kuda kardus yang aku pasang di atas lemari toko, menarik perhatiannya. Kami berbincang-bincang lama. Aku senang ada yang memuji karyaku. Ia meminta izin untuk memotret hasil-hasil karyaku dan memajangnya di media sosial.

Sejak saat itu, koleksi mainan kardusku mulai dikenal. Banyak pengunjung toko ayah datang untuk melihat koleksiku bahkan tertarik membelinya. Teman-temanku juga berdatangan. Kata ayah, mainan buatanku menginspirasi teman-temanku untuk membuatnya sendiri. Saat ini, aku berencana membuat video tutorial membuat mainan dari kardus bekas, agar lebih banyak anak-anak bisa menciptakan karyanya sendiri.

Inspirasi tulisan: http://twobitcircus.org/caine

Tip Pembelajaran

- Guru meminta peserta didik untuk membaca teks “Ekspresi Diri melalui Hobi”. Peserta didik kemudian membaca dengan saksama. Guru meminta beberapa peserta didik untuk sedikit menceritakan apa yang sudah dibacanya pada bacaan tersebut. Peserta didik yang lain juga diminta menambahkan atau mengoreksi jika apa yang disampaikan oleh temannya ada yang keliru atau ada yang terlewat untuk diceritakan.

Alternatif Kegiatan

- Guru dapat meminta peserta didik membaca nyaring di dalam kelas secara bergantian sesuai instruksi guru. Guru yang nantinya menentukan siapa saja yang membaca dan mulai dari dan sampai bagian mana peserta didik yang ditunjuk membaca bacaan tersebut. Setelah selesai membaca, peserta didik bersama guru mengulas apa yang sebelumnya dibaca oleh peserta didik dan melakukan diskusi kecil mengenai beberapa poin penting dalam bacaan.

Membaca

Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.

Kata	Arti
gagap	gangguan bicara
jiplak	meniru
model	pola, contoh
garasi	bagian rumah tempat menyimpan mobil
tutorial	informasi praktis tentang cara membuat atau melakukan hal tertentu

Tip Pembelajaran

- Guru meminta peserta didik mengerjakan latihan yang berisi enam pertanyaan seputar teks untuk mengecek pemahaman peserta didik terhadap teks “Ekspresi Diri melalui Hobi”.

Jawaban:

1. Jefri menghabiskan waktu luangnya dengan membuat karya dari kardus bekas.
2. Alat dan bahan yang diperlukan adalah kardus bekas, kertas, pensil, gunting, dan lem.
3. Proses dimulai dari membuat pola pada kertas, lalu menjiplaknya di kardus. Kardus kemudian digunting. Hasil guntingan dirakit menjadi sebuah mainan dengan menggunakan lem.
4. Jefri menggunakan kardus bekas karena bahan tersebut banyak dan mudah ditemukan di garasi rumahnya.
5. Jefri membuat banyak mainan model hewan, kendaraan, dan rumahrumahan dari kardus bekas.
6. Mainannya menjadi terkenal saat seorang pengunjung memotret hasil karyanya dan memuatnya di media sosial.

Kosakata Baru

- Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai kosakata yang tergolong kosakata baru bagi peserta didik.
- Guru lalu mengarahkan peserta didik untuk melihat ke tabel kosakata baru yang ada di buku dan guru menjelaskan makna kata tersebut untuk memantapkan pemahaman peserta didik mengenai kata dan makna kata dari kosakata baru tersebut.
- PR: Guru dapat meminta peserta didik membuat kalimat menggunakan kosakata baru tersebut.

Membaca

Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.

Menyimak

Materi bahas bahasa kali ini adalah mengenali makna imbuhan me-. Perhatikan penjelasan pada kotak di bawah ini lalu kerjakan latihan di bawahnya.

Imbuhan me-

Imbuhan me- adalah awalan yang membentuk kata dasar menjadi kata kerja.

Beberapa makna imbuhan me- adalah sebagai berikut.

a. Melakukan suatu pekerjaan

Contoh: membaca, melukis, menggambar, memasak, menulis

b. Membentuk atau menjadikan sesuatu

Contoh: membeku, mendidih, mengecil

c. Mengerjakan sesuatu dengan alat

Contoh: menggunting, mencangkul, memblender

Perhatikan bahwa terdapat penyesuaian jika kita menggabungkan kata dasar dan awalan me-.

- Imbuhan me- menjadi mem jika kata dasar dimulai dengan huruf p
- Imbuhan me- menjadi meng jika kata dasar dimulai dengan huruf k, g
- Imbuhan me- menjadi men jika kata dasar dimulai dengan huruf c
- Imbuhan me- tidak berubah jika kata dasar dimulai dengan huruf m
- Imbuhan me- mengubah kata dasar dengan awalan t menjadi n jika mendapat imbuhan me-

Tip Pembelajaran

- Pada kegiatan bahas bahasa ini, guru meminta peserta didik membaca materi mengenai imbuhan dan jenis awalan me-.
- Guru dapat memberikan penjelasan dengan bahasa yang lebih mudah dimengerti. Ketika menjelaskan, guru dapat memberikan contoh lain yang lebih konkret dan dekat dengan keseharian peserta didik agar peserta didik dapat lebih mudah memahami materi.
- Guru meminta peserta didik menyimak kembali teks “Ekspresi Diri melalui Hobi”.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk menemukan kata-kata yang mendapat imbuhan me-.
- Selanjutnya, kata tersebut dituliskan ke tabel dengan menuliskan kata dasar dan maknanya.

Latihan

Simak kembali teks "Ekspresi Diri Melalui Hobi" pada halaman sebelumnya. Dapatkah kalian menemukan kata-kata yang mendapat imbuhan me-?

Dapatkah kalian menentukan kata dasar dan makna imbuhannya?

Salinlah tabel ini pada buku kalian dan lanjutkan mengisinya. Nomor satu pada tabel dibuat sebagai contoh.

No.	Kata Berimbuhan me-	Kata Dasar	Makna
1.	memotong	potong	Melakukan suatu pekerjaan
2.	menempel		
3.	menggambar		
4.			
5.			

Bahas Bahasa

Perhatikan penjelasan tentang imbuhan -kan dan -lah pada kotak di bawah ini. Kemudian, kerjakan latihan di bawahnya.

Imbuhan -kan

Imbuhan -kan adalah akhiran yang mengubah kata dasar menjadi kata kerja. Kata kerja yang terbentuk menyatakan makna perintah.

Contoh: ambilkan, dengarkan, pindahkan, tuangkan

Jawaban Latihan

No.	Kata Berimbuhan me-	Kata Dasar	Makna
1.	memotong	potong	Melakukan suatu pekerjaan
2.	menempel	tempel	Melakukan suatu pekerjaan
3.	menggambar	gambar	Melakukan suatu pekerjaan
4.	membuat	buat	Melakukan suatu pekerjaan
5.	menjiplak	jiplak	Melakukan suatu pekerjaan
6.	melihat	lihat	Melakukan suatu pekerjaan
7.	menarik	tarik	Melakukan suatu pekerjaan
8.	memotret	potret	Mengerjakan sesuatu dengan alat

<table>
<tr>
<td>

Menulis

Menulis kata-kata baru menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf.

</td>
<td>

Imbuhan -lah

Imbuhan -lah adalah akhiran yang mengubah kata dasar menjadi kata kerja. Kata kerja yang terbentuk menekankan kata dasarnya dan menyatakan perintah.

Contoh: buatlah, gambarlah

Latihan

Saatnya kalian melatih pemahaman tentang penggunaan imbuhan me- pada kalimat. Perhatikan gambar di bawah ini. Ini adalah Nina. Nina suka melukis. Ilustrasi di bawah ini menggambarkan urutan kegiatan Nina.

Sekarang, ubahlah kata-kata di dalam kurung dengan menambahkan imbuhan me- sehingga menjadi kalimat yang baik dan benar.

Pertama-tama, Nina menyiapkan alat-alat lukisnya. Kertas lukis, kuas, cat cair, segelas air, dan palet. Lalu, Nina (tuang) beberapa warna cat ke dalam palet. Nina (tambah) sedikit air di setiap warna cat lalu (aduk) cat hingga sedikit cair dan siap digunakan. Nina juga (buat) satu warna baru. Ia (campur) warna biru dan merah untuk menghasilkan warna ungu. Setelah persiapan warna selesai, Nina siap (lukis) pada permukaan kertas lukis.

</td>
</tr>
<tr>
<td>

Tip Pembelajaran

- Guru meminta peserta didik membaca materi mengenai imbuhan yang berakhiran -kan dan -lah. Guru memberikan contoh bagaimana memberikan petunjuk yang baik: Bukalah halaman … buku ini. Lihatlah informasi pada kotak tentang imbuhan -kan dan -lah.
- Guru meminta peserta didik membaca dengan saksama informasi pada kotak tersebut.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan jika masih kurang mengerti.

</td>
<td>

Jawaban :
Pertama-tama, Nina menyiapkan alat-alat lukisnya. Kanvas, kuas, cat cair, segelas air, dan palet. Nina lalu menuang beberapa warna cat ke dalam palet. Nina menambah sedikit air di setiap warna cat lalu mengaduk cat hingga sedikit cair dan siap digunakan. Nina juga membuat satu warna baru. Ia mencampur warna biru dan merah untuk menghasilkan warna ungu. Setelah persiapan warna selesai, Nina siap melukis pada permukaan kanvas.

</td>
<td>

Jawaban
1. Siapkan
2. Tuangkan
3. Masukkan
4. Tunggulah
5. Tambahkan
6. Tatalah

Asesmen Formatif
Guru dapat membuat soal sejenis untuk dijadikan asesmen formatif.

</td>
</tr>
</table>

Berbicara

Mempresentasikan cerita atau informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.

<table>
<tr>
<td>
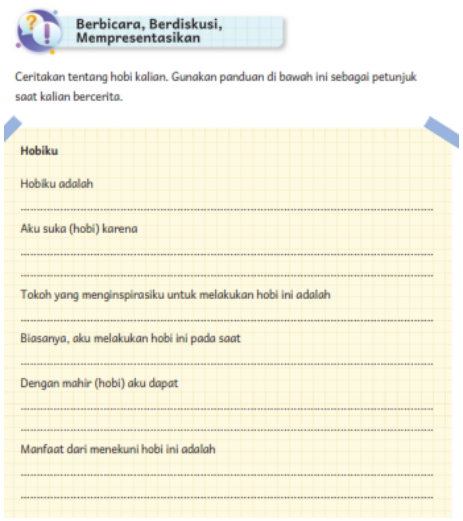
Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Ceritakan tentang hobi kalian. Gunakan panduan di bawah ini sebagai petunjuk saat kalian bercerita.

Hobiku

Hobiku adalah

.....

Aku suka (hobi) karena

.....

.....

Tokoh yang menginspirasiku untuk melakukan hobi ini adalah

.....

Biasanya, aku melakukan hobi ini pada saat

.....

Dengan mahir (hobi) aku dapat

.....

.....

Manfaat dari menekuni hobi ini adalah

.....

.....
</td>
<td>

Berikut contoh cerita dari Ola.

Hai!

Namaku Ola.

Aku suka berkebun sayur dan menanam bunga.

Aku menyukainya karena berkebun itu menyenangkan.

Aku belajar berkebun dari bunda. Kami menanam banyak sekali tanaman sayur dan bunga. Ada bayam, kangkung, selada, tomat, dan cabai. Kami juga menanam tanaman hias seperti lili, kaktus, dan aglonema.
Kami bergantian menyiram tanaman di sore hari.
Setiap akhir pekan, kami akan di kebun untuk menata, memberi pupuk, atau menata kebun.

Tanaman harus dapat cukup air, pupuk, dan sinar matahari agar dapat tumbuh dengan baik. Banyaknya tergantung dari jenis tanamannya.

Berkebun memiliki banyak manfaat. Kita menjadi lebih bugar karena beraktivitas. Tanaman juga menyediakan oksigen bagi kita dan membuat rumah kita lebih sejuk dan asri. Tanaman sayur dapat dipanen untuk dimasak di rumah.

Mari berkebun!
</td>
<td>

Rincian kegiatan dapat dilihat pada keterangan di bawah ini.
Formulir penilaian tersedia di halaman akhir setelah refleksi.

</td>
</tr>
<tr>
<td colspan="2">
Tip Pembelajaran

Peserta didik menyiapkan diri untuk kegiatan presentasi menceritakan hobi.
Peserta didik menggunakan enam kalimat panduan dan contoh cerita dari Ola pada Buku Siswa dalam menyusun presentasi.
Peserta didik secara bergantian berbicara di depan kelas untuk menceritakan hobinya.

</td>
<td>
Inspirasi Kegiatan

Peserta didik dapat memerhatikan saat guru mencontohkan presentasi secara langsung di depan kelas ketika guru membacakan cerita dari Ola.
Peserta didik dapat pula mencari referensi atau contoh bagaimana cara seseorang menceritakan tentang hobinya di internet.
Peserta didik dapat menyiapkan kartu petunjuk berisi poin-poin penting untuk presentasi.
Jika waktu tidak cukup, guru dapat meminta peserta didik merekam presentasinya dalam format digital.

</td>
</tr>
<tr>
<td colspan="3">
Kesalahan Umum

Kesulitan menentukan tokoh yang menginspirasi (No.3). Guru dapat menjelaskan kepada peserta didik bahwa yang dimaksud tokoh di sini bukan orang terkenal saja, tapi bisa dari orang sekitar (keluarga, anggota masyarakat di lingkungan tempat tinggal).
Waktu berbicara. Untuk memastikan setiap peserta didik memiliki kesempatan berbicara, sebaiknya guru menentukan batasan waktu presentasi bagi setiap anak (misalnya: 3 menit). Ini disesuaikan dengan jumlah peserta didik di kelas dan faktor lainnya.
Keyakinan diri dalam berbicara. Guru mendorong peserta didik untuk percaya diri dan mandiri dalam menentukan topik dan bercerita tentang kekhasan hobi masing-masing. Itu karena dibutuhkan kepercayaan diri yang tinggi dari peserta didik agar mau jujur dan bangga dengan pengalaman dan tujuan pribadinya.
Kelancaran berbicara. Peserta didik dapat menyiapkan pertanyaan panduan. Pertanyaan dapat dibuat menjadi Cue Card (kartu petunjuk baca) dengan mengubah pertanyaan menjadi kalimat awal bercerita. Peserta didik juga dapat diberikan waktu berlatih di rumah atau bersama teman sebangku.

</td>
</tr>
</table>

Menulis

Menuliskan pendapat singkat terhadap bacaan secara kreatif dalam bentuk surat kepada penulis. Mengategorikan informasi pada bacaan, simpulan, dan pendapatnya dalam pengatur grafis yang lebih kompleks.

Judul Artikel : Ekspresi Diri Melalui Hobi
Penulis : Juarana
Sumber : Harian Silih Bangsa Edisi Minggu, 10 Agustus 2020
Tokoh Utama : Jefri

(1) Surabaya, 16 Agustus 2020

Untuk: Jefri Mamantouw
Jalan Walanda Maramis 123A **(2)**
Manado

Hai, Jefri, apa kabar? **(3)**

Kenalkan, namaku Doni. Aku tinggal di Surabaya. Aku seumuran denganmu. **(4)**

Aku membaca cerita tentang kamu di surat kabar. Aku sangat mengagumi mainan kardus buatanmu. Ternyata kita sama, kesulitan berbicara dan tidak punya banyak teman. Sayangnya, aku tidak seperti kamu. Aku pemalu. Setelah membaca kisahmu, aku ingin menjadi seperti kamu. Kamu hebat sekali, tetap semangat, meskipun banyak yang menyepelekanmu sebelumnya. Bisakah engkau mengajarkanku cara membuat mainan dari kardus? Aku ingin membuat model gajah dan jerapah. **(5)**

Kuharap kamu mau menjadi temanku. Aku tunggu balasan darimu, ya! **(6)**

Salam,
Teman barumu
(7)
Doni Waluyo

1. Tempat dan tanggal penulisan surat
2. Nama dan alamat penerima surat
3. Nama pengirim
4. Kalimat pembuka surat
5. Isi surat
6. Kalimat penutup
7. Salam penutup

Bagian-bagian surat:

- Tempat dan tanggal pengiriman surat
- Nama dan alamat tujuan/penerima surat
- Salam pembuka
- Kalimat/paragraf pembuka surat
- Paragraf isi
- Kalimat/paragraf penutup surat
- Salam penutup
- Nama pengirim surat

Tip Pembelajaran

- Ini adalah kali ketiga peserta didik membuat jurnal membaca. Kali ini peserta didik diminta menuliskan surat pribadi kepada tokoh pada artikel yang sedang dibaca peserta didik.
- Guru meminta peserta didik membaca contoh surat dari Doni kepada Jefri. Doni terinspirasi kisah Jefri setelah membaca artikel “Ekspresi Diri melalui Hobi” di surat kabar.
- Guru meminta peserta didik mengamati dan menyebutkan bagian-bagian surat dan bagaimana susunan surat tersebut.
- Guru meminta peserta didik mencari tokoh inspirasi dari artikel yang dibaca, dan menulis surat mengikuti petunjuk pada Buku Siswa.
- Kegiatan menulis surat untuk jurnal membaca ini dapat dijadikan sebagai PR.

Membaca

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada bagan serta informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit yang sesuai untuk jenjangnya.

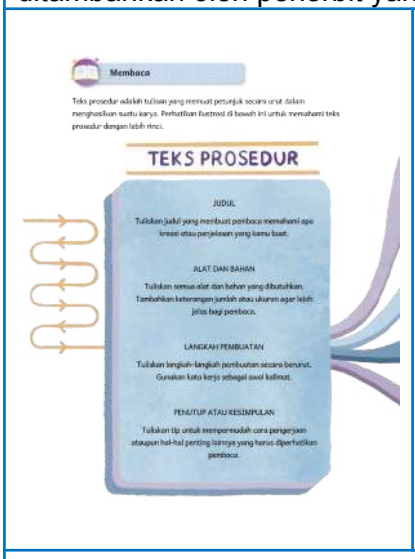

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca konsep teks prosedur yang ditayangkan dalam bentuk bagan yang berisi beberapa konsep dan informasi penting dalam teks prosedur, seperti definisi, tujuan, ciri-ciri, struktur, dan penggunaan teks prosedur.
- Peserta didik mengamati bagan yang berisi dua contoh teks prosedur, yakni: Cara Membuat Jus Buah dengan Menggunakan Blender dan Cara Mengoper Bola pada Olahraga Bola Basket.
- Peserta didik mengamati urutan gambar yang melengkapi kedua teks prosedur tersebut .

Tip Pembelajaran

- Ada dua latihan yang tersedia. Pada latihan pertama, guru meminta peserta didik menyempurnakan teks prosedur yang dirumpangkan.
- Peserta didik dapat mengisi bagian rumpang tersebut dengan kata-kata yang tersedia sebagai pilihan.
- Pada latihan yang kedua, guru meminta peserta didik mengurutkan dan mencocokkan gambar langkah mencuci tangan yang benar dengan teks prosedur yang telah diberi nomor.
- Peserta didik hanya tinggal menuliskan nomor gambar pada kalimat yang sesuai.

Jawaban Soal
1. Panaskan, mendidih, masukkan, tambahkan, selama, setelah, hidangkan. 2. 4-1-5-2-3

Menyimak

Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya dalam paparan guru (teks yang dibacakan guru).

Membaca

Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Menyimak

Perhatikan gambar di bawah ini dengan saksama.

Ini adalah kreasi membuat kucing dari kertas origami.
Sekarang, siapkan kertas origami (atau kertas berbentuk persegi lainnya) di atas meja.
Siapkan pula pensil atau pulpen berwarna.
Simaklah petunjuk dari guru tentang langkah-langkah membuat kreasi ini.
Setelah selesai, bandingkan hasilnya dengan gambar. Apakah sudah sesuai?

Apakah ada teman kalian yang perlu dibantu?
Ajarkan kepada teman kalian cara membuat kreasi kucing di atas.

Untuk membuat kreasi origami lainnya, kalian dapat melihat petunjuk pada tautan berikut:
http://bermaindanbelajar.com/index.php?s=membuat+origami.

Latihan
Salin kembali dalam buku tulis, langkah-langkah untuk membuat kreasi kucing dari kertas origami.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik menyimak panduan berkreasi membuat kucing dari kertas origami.
- Peserta didik melatih kemampuan menyimaknya dengan menuliskan kembali langkah-langkah tersebut ke dalam buku tulis.
- Peserta didik mempraktikkan pengalaman menyimaknya.

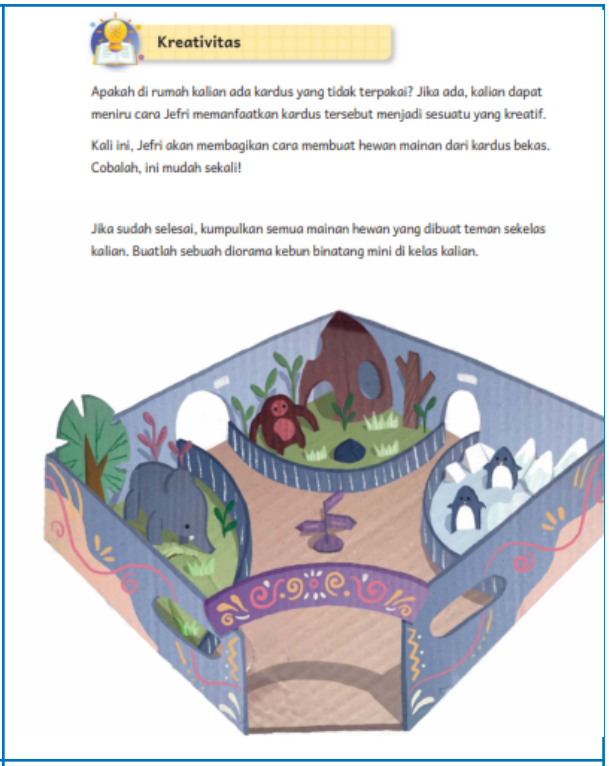

Kreativitas

Apakah di rumah kalian ada kardus yang tidak terpakai? Jika ada, kalian dapat meniru cara Jefri memanfaatkan kardus tersebut menjadi sesuatu yang kreatif.

Kali ini, Jefri akan membagikan cara membuat hewan mainan dari kardus bekas. Cobalah, ini mudah sekali!

Jika sudah selesai, kumpulkan semua mainan hewan yang dibuat teman sekelas kalian. Buatlah sebuah diorama kebun binatang mini di kelas kalian.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik berkreasi membuat hewan mainan dari kardus bekas.
- Selanjutnya, hewan mainan tersebut ditempatkan ke dalam sebuah kotak kardus dan diatur sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah diorama kebun binatang mini.
- Guru meminta peserta didik mengamati dua gambar contoh diorama pada buku sebagai panduan.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik menjawab lima pertanyaan yang berhubungan dengan teks prosedur membuat hewan mainan dari kardus bekas.
  1. Tujuan teks prosedur adalah memberikan petunjuk secara urut kepada pembaca dalam menghasilkan suatu karya.
  2. Bahan yang diperlukan adalah kardus bekas.
  3. Ada enam langkah yang harus dilakukan untuk membuat mainan dari kardus bekas.
  4. Pola “U” digunakan untuk membuat kaki-kaki hewan.
  5. Guntingan pada bagian bawah badan hewan ditujukan untuk tempat memasukkan bagian kakinya.

Setelah berhasil membuat kreasi dari kardus bekas, jawablah pertanyaan beriku

1. Apakah tujuan penulisan teks prosedur?
2. Apa sajakah bahan-bahan yang diperlukan?
3. Berapa langkah yang diperlukan dalam membuat mainan?
4. Bagaimana bentuk pola untuk membuat kaki?
5. Apa tujuan menggunting bagian bawah pola badan?

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan saksama. Kemudian, tentukan apakah pernyataan tersebut benar (B) atau salah (S).

1. Menggambar pola "U" dilakukan sebelum menggambar pola binatang.	B
2. Alat yang digunakan adalah kardus bekas.	B
3. Pola digunting setelah selesai digambar.	B
4. Membuat mainan dari kardus bekas tidak memerlukan lem.	B
5. Pengerjaan selesai saat model hewan dari kardus bekas sudah dapat berdiri tegak.	B

- Peserta didik menentukan benar (B) atau salah (S) dari lima pernyataan yang berhubungan dengan teks.

  1. Salah
  2. Salah
  3. Benar
  4. Benar
  5. Benar

Menulis

- Menulis teks prosedur dengan informasi yang lebih rinci.
- Menulis sebuah topik dengan struktur prosedur sederhana, dengan
- bantuan pendukung visual, untuk beragam tujuan.

Menulis

Setiap orang memiliki hobi yang ditekuni. Apakah hobi kalian?

Nah, sekarang saatnya berbagi melalui tugas menulis berikut ini. Simak baik-baik petunjuknya.

- Tuliskan pada buku tulis sebuah prosedur untuk mengajarkan cara melakukan atau membuat sesuatu sesuai dengan hobi kalian. Beberapa contohnya adalah: cara memasak nasi goreng, melakukan servis pada olahraga bulu tangkis, membaca not, menggambar pemandangan, menata tempat tidur, dan lainnya.
- Ikuti contoh teks penulisan prosedur yang memuat: judul, tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan penutup.
- Sertakan gambar atau diagram sebagai ilustrasi penjelas.
- Gunakan latihan tentang penulisan teks prosedur pada kegiatan-kegiatan sebelumnya sebagai panduan.

Rincian kegiatan dapat dilihat pada keterangan di bawah ini.
Formulir penilaian menulis tersedia di halaman akhir setelah refleksi.

Tip Pembelajaran

- Guru menjelaskan tentang tujuan kegiatan ini, yaitu meminta peserta didik menulis teks prosedur.
- Guru meminta peserta didik menentukan topik teks prosedur yang dibuatnya.
- Guru meminta peserta didik menuliskan semua informasi tentang teks prosedur yang akan dibuat pada lembar kerangka penulisan yang memuat judul, alat dan bahan, langkah pembuatan, penutup atau kesimpulan.
- Guru meminta peserta didik membaca kembali kerangka menulis dan mengecek ketepatan setiap tahapan teks prosedur.
- Guru meminta peserta didik menyiapkan gambar penyerta. Gambar bisa dibuat sendiri atau mengambil dari majalah atau internet. Kegiatan ini dapat dilanjutkan di rumah.
- Guru meminta peserta didik menyalin teks prosedur dan menambahkan gambar pada lembar yang ditunjuk (bisa di sehelai kertas atau karton).
- Tulisan yang sudah selesai (setelah dikoreksi dan dinilai) dapat dipajang di papan kelas atau dijadikan bacaan untuk buletin sekolah (jika ada).

Inspirasi Kegiatan

- Saat proses penentuan topik, guru dapat meminta peserta didik memikirkan hal-hal yang disukai, sering dilakukan, atau dapat dilakukan dengan baik sebelum menentukan topik teks prosedur yang dibuatnya. Topik tersebut dapat berhubungan dengan olahraga, seni, pelajaran, prakarya, atau hal lainnya.

Kesalahan Umum

- Pada saat memilih topik, peserta didik bisa jadi memilih topik secara spontan atau mengikuti pilihan teman. Guru dapat melakukan kegiatan wawancara singkat dengan peserta didik tentang topik pilihannya untuk mengetahui sejauh mana peserta didik paham dengan alat, bahan, dan prosedur dari topik pilihan tersebut.
- Pada saat menulis teks prosedur terkadang peserta didik keliru menuliskan urutan atau menaruh gambar di langkah yang salah. Selain itu, peserta didik belum menggunakan kata petunjuk dan perintah secara jelas. Peserta didik dapat saling bertukar hasil karya dan meminta pendapat temannya tentang kejelasan teks prosedur yang dibuat.

Refleksi

Refleksi

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar kalian pada Bab Ekspresi Diri lewat Hobi.

Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Menyebutkan makna awalan me-		
2. Menggunakan kata kerja dasar dan berimbuhan -lah, -kan dalam penulisan teks prosedur		
3. Menggunakan kata penghubung yang menyatakan urutan		
4. Menjelaskan prosedur membuat sesuatu		
5. Menulis teks prosedur sederhana		

Tip Pembelajaran

- Sebagai akhir dari refleksi, penting bagi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses belajar yang dijalani dan hasil belajar yang diperoleh. Guru membimbing peserta didik dengan mengingatkan untuk jujur pada diri sendiri, bahwa tanda pemahaman yang mereka lakukan tidak mempengaruhi nilai mereka.
- Guru juga dapat menulis ulang tabel refleksi peserta didik di papan tulis. Minta peserta didik menyalin di buku mereka masing-masing. Dampingi mereka untuk mengisi tabel tersebut.
- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Biarkan peserta didik berkreasi dengan menggambar sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.

Inspirasi Kegiatan

- Di akhir kegiatan, guru dapat meminta peserta didik melakukan gallery walk. Ini adalah kegiatan ketika peserta didik akan secara bergantian berkeliling untuk melihat dan mengamati hasil karya teman-teman yang dipajang di penjuru kelas (seperti mengunjungi pameran di galeri seni).

Kegiatan Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME (Jika pembelajaran di jam terakhir)

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.

- Melakukan penilaian antarteman.
- Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- Presentasi
- Proyek
- Portofolio

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai capaian pembelajaran (CP).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya (CP) belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Penilaian :

Tabel Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Penggunaan Struktur Bahasa

Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan dan menambahkan kalimat lain atas inisiatif sendiri (Nilai = 4) Sangat Baik	Sebagian besar tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan (Nilai = 3) Baik
Peserta didik dengan nilai 4 akan mendapatkan	

kegiatan pengayaan.	

Nilai: 1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik

Tabel Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Lainnya

Skor	Kosa kata	Struktur
1	Sedikit atau belum bisa melafalkan teks dengan fasih	Tidak me tanda bac dalam tul
2	Melafalkan teks dengan fasih, tidak yakin dengan artinya	Sebagian dalam tul sebagian
3	Melafalkan sebagian besar teks dengan fasih	Semua ta digunaka dalam tul
4	Melafalkannya seluruh teks dengan fasih, mampu menggunakannya dalam kalimat	Semua ta digunaka dalam tul menamba lain atas i

Tabel Rubrik Asesmen Berbicara

Kriteria Penilaian	Amat Baik (Nilai=4)	Baik (Nila
Isi	Keseluruhan isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.	Hampir selu isi pembicar sesuai deng topik, tujuan berbicara, instruksi soa
Ketepatan bahasa	Seluruh tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat dan bervariasi.	Sebagian b tata bahasa pilihan kosakata, dan ungkap yang diguna sudah tepat Terdapat beberapa kesalahan, tetapi tidak membingun pendengar.
Kefasihan Berbahasa	Seluruh teks dilafalkan	Sebagian b teks dilafalk

	dengan sangat baik dan lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.	dengan baik lancar. Dapa dimengerti o pendengar.
Ekspresi dan Alat Bantu	Penggunaan ekspresi dan alat bantu sudah tepat. Menunjang penyampaian pesan.	Penggunaa ekspresi da alat bantu sudah tepat Menunjang penyampaia pesan

Tabel Rubrik Asesmen Sumatif Menulis

Kriteria Penilaian	Amat Baik (Nilai=4)	Baik (N
Isi	Keseluruhan isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Hampir seluruh isi tulisa sesuai o topik, tu penulisa instruks
Organisasi	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti serta menginspirasi pembaca.	Organis tulisan j dan dap dimeng pembac
Variasi Kalimat dan Kosakata	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat lebih dari empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	Variasi l yang be dan tep Terdapa atau em kosakat yang se dan mempe isi tulisan.
Ejaan dan Tanda Baca	Semua struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Hampir seluruh kalimat, dan tan baca dituliska dengan

Refleksi pembelajaran:

No	Aku mampu
1	Menyebutkan makna awalan me-
2	Menggunakan kata kerja dasar dan berimbuhan -lah, -kan dalam penulisan teks prosedur
3	Menggunakan kata penghubung yang menyatakan urutan
4	Menjelaskan prosedur mambuat sesuatu
5	Menulis teks prosedur sederhana

Hal yang paling menyenangkan dari mempe
Bagian yang paling menantang dari bab ini a
Bab Ekspresi diri lewat hobi mengajarkanku

Pemetaan Kemampuan Awal Peserta Didik

Tabel Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No	Nama peserta didik	Menyebutkan makna awalan me-	Menggunakan kata kerja dasa dan berimbuhar –lah, -kan dalam penulisar teks prosedur
1			
2			
3			
dst			

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif dan catatan anekdotal pada bab ini)

Refleksi Guru

- Apakah kegiatan pembuka membantu peserta didik memahami tema dengan lebih baik?
- Apakah kegiatan diskusi dapat melatih peserta didik berpikir lebih kritis?
- Kegiatan yang paling disukai peserta didik adalah:
- Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik adalah:
- Apakah tip pembelajaran dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
- Apakah saran kegiatan perancah dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!

- Berikut adalah kesulitan yang saya alami ketika melakukan kegiatan di dalam buku:
- Berikut adalah cara yang saya coba di kelas dan berhasil:

Lampiran

Tabel 3.3 Kerangka Teks Prosedur

Urutan Penulisan
Judul Tuliskan judul yang membuat pembaca memahami apa kreasi atau penjelasan yang kalian buat.
Alat dan Bahan Tuliskan semua alat dan bahan yang dibutuhkan. Tambahkan keterangan jumlah atau ukuran agar lebih jelas bagi pembaca.
Langkah Pembuatan Tulislah langkah-langkah pembuatan secara berurut. Gunakan kata kerja sebagai awal kalimat.
Penutup atau Kesimpulan Tuliskan tip untuk mempermudah cara pengerjaan ataupun hal-hal penting lainnya yang harus diperhatikan pembaca.

Tabel 3.4 Rubrik Membaca

Aspek Penilaian		
	Amat baik 4	Bai
Pemahaman		
Ketepatan		
Hubungan		
Penggunaan Bahasa		

Tabel 2.4 Rubrik Berbicara: Diskusi

Aspek Penilaian		
	Amat baik 4	Bai
Persiapan		
Partisipasi		
Penggunaan Bahasa		
Artikulasi		

Tabel 2.5 Rubrik Berbicara: Presentasi

Aspek Penilaian		
	Amat baik 4	Bai
Persiapan		
Kelancaran		
Penggunaan Bahasa		
Artikulasi		

Tabel 2.6 Rubrik Menulis: Proses Menulis

Aspek Penilaian		
	Amat baik 4	Bai
Menggali ide		
Menulis kerangka		
Mengedit		
Menulis		

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :

Membaca

Bacalah teks di bawah ini dengan saksama.

Ekspresi Diri Melalui Hobi

Namaku Jefri Mamantouw, kelas lima SD. Aku anak yang pintar. Nilai-nilaiku tidak pernah di bawah delapan. Pelajaran yang paling aku minati adalah Matematika, menggambar, dan keterampilan. Sayangnya, aku tidak mempunyai banyak teman. Itu karena aku sedikit gagap dan kurang pandai berbicara.

Ayahku berjualan suku cadang motor di garasi rumah kami di Kota Manado. Ayah mempunyai banyak kardus bekas yang ditumpuk di pojok garasi. Kardus tidak terpakai itu boleh kupakai. Aku mencoba membuat sesuatu. Lebih dulu aku menggambar suatu pola di kertas. Aku lalu menjiplaknya di kardus. Aku memotong pola itu dan menempel bagian-bagiannya dengan lem super punya ayah. Jadilah mobil-mobilan!

Aku tidak berhenti sampai di situ. Aku ingin mainan yang bisa dibongkar pasang. Aku mencari tahu cara membuatnya di internet. Sepulang sekolah, aku mencoba membuat mainan kardus yang bisa dirakit tanpa menggunakan lem. Setiap minggu aku membuat satu mainan. Model hewan, model kendaraan, dan model rumah-rumahan. Iseng-iseng, semua mainan yang kubuat itu kupasang di garasi ayah.

Pada awalnya, beberapa orang dan teman yang melihat karyaku, menertawakannya. Mereka menganggapku buang-buang waktu dengan barang bekas. Namun, aku tidak memedulikannya. Kegiatan ini sudah menjadi hobi yang menyenangkan buatku.

Suatu hari, ada pelanggan ayah datang ke toko. Model kuda kardus yang aku pasang di atas lemari toko, menarik perhatiannya. Kami berbincang-bincang lama. Aku senang ada yang memuji karyaku. Ia meminta izin untuk memotret hasil-hasil karyaku dan memajangnya di media sosial.

Sejak saat itu, koleksi mainan kardusku mulai dikenal. Banyak pengunjung toko ayah datang untuk melihat koleksiku bahkan tertarik membelinya. Teman-temanku

juga berdatangan. Kata ayah, mainan buatanku menginspirasi teman-temanku untuk membuatnya sendiri. Saat ini, aku berencana membuat video tutorial membuat mainan dari kardus bekas, agar lebih banyak anak-anak bisa menciptakan karyanya sendiri.

Inspirasi tulisan: http://twobitcircus.org/caine

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Bagaimana Jefri menghabiskan waktu luangnya?
2. Apa saja alat dan bahan yang diperlukan Jefri untuk membuat mainan?
3. Bagaimana proses membuat mainan dari kardus bekas?
4. Mengapa Jefri menggunakan kardus bekas?
5. Apa saja barang yang Jefri ciptakan?
6. Bagaimana mainan kardus Jefri menjadi terkenal?

Simak kembali teks "Ekspresi Diri Melalui Hobi" pada halaman sebelumnya. Dapatkah kalian menemukan kata-kata yang mendapat imbuhan me-?

Dapatkah kalian menentukan kata dasar dan makna imbuhannya?

Salinlah tabel ini pada buku kalian dan lanjutkan mengisinya. Nomor satu pada tabel dibuat sebagai contoh.

No.	Kata Berimbuhan me-	Kata Dasar	Makna
1.	memotong	potong	Melakukan suatu pekerjaan
2.	menempel		
3.	menggambar		
4.			
5.			

Bahas Bahasa

Perhatikan penjelasan tentang imbuhan -kan dan -lah pada kotak di bawah ini. Kemudian, kerjakan latihan di bawahnya.

Imbuhan -kan

Imbuhan -kan adalah akhiran yang mengubah kata dasar menjadi kata kerja. Kata kerja yang terbentuk menyatakan makna perintah.

Contoh: ambilkan, dengarkan, pindahkan, tuangkan

Imbuhan -lah

Imbuhan -lah adalah akhiran yang mengubah kata dasar menjadi kata kerja. Kata kerja yang terbentuk menekankan kata dasarnya dan menyatakan perintah.

Contoh: buatlah, gambarlah

Latihan

Saatnya kalian melatih pemahaman tentang penggunaan imbuhan me- pada kalimat. Perhatikan gambar di bawah ini. Ini adalah Nina. Nina suka melukis. Ilustrasi di bawah ini menggambarkan urutan kegiatan Nina.

Sekarang, ubahlah kata-kata di dalam kurung dengan menambahkan imbuhan me- sehingga menjadi kalimat yang baik dan benar.

Pertama-tama, Nina menyiapkan alat-alat lukisnya. Kertas lukis, kuas, cat cair, segelas air, dan palet. Lalu, Nina (tuang) beberapa warna cat ke dalam palet. Nina (tambah) sedikit air di setiap warna cat lalu (aduk) cat hingga sedikit cair dan siap digunakan. Nina juga (buat) satu warna baru. Ia (campur) warna biru dan merah untuk menghasilkan warna ungu. Setelah persiapan warna selesai, Nina siap (lukis) pada permukaan kertas lukis.

Latihan

Berikut adalah petunjuk membuat nasi goreng. Tambahkan imbuhan -lah atau -kan yang sesuai untuk kata-kata di dalam kurung.

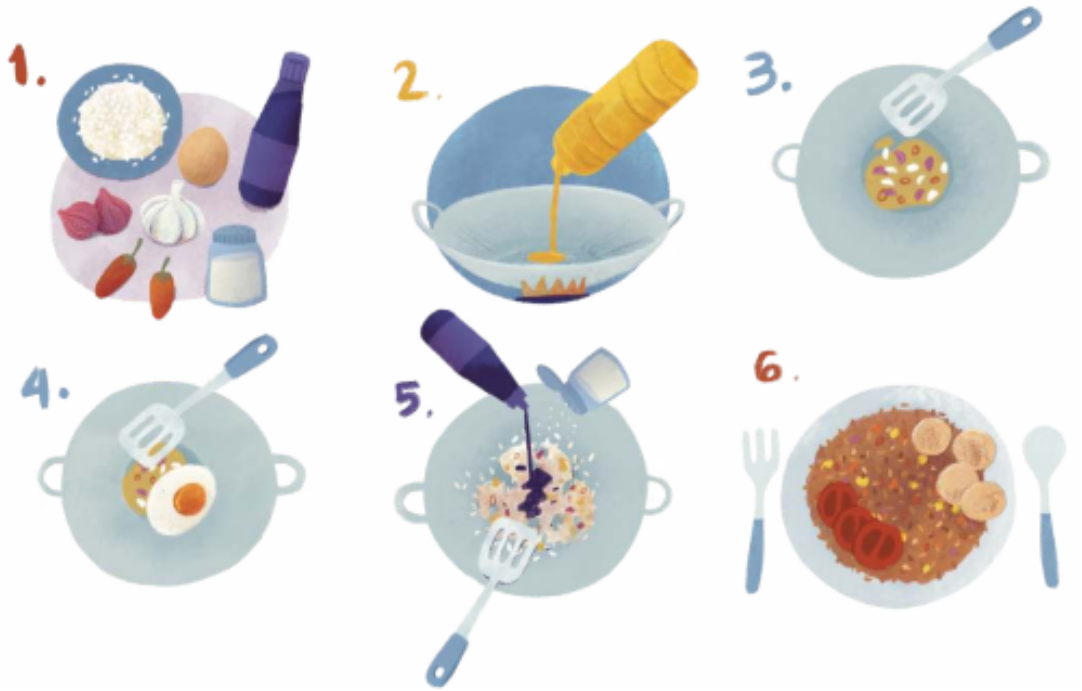

1. (Siap) bahan-bahan yang diperlukan.
2. (Tuang) minyak ke dalam penggorengan.
3. (Masuk) bawang dan cabai iris saat minyak sudah panas.
4. (Tunggu) sampai bawang layu, lalu masukkan telur.
5. (Tambah) nasi, kecap, dan sedikit garam, lalu aduk-aduk.
6. (Tata) nasi goreng di atas piring dengan tambahan kerupuk, potongan tomat, atau taburan bawang goreng.

Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Ceritakan tentang hobi kalian. Gunakan panduan di bawah ini sebagai petunjuk saat kalian bercerita.

Hobiku

Hobiku adalah

.....

Aku suka (hobi) karena

.....

.....

Tokoh yang menginspirasiku untuk melakukan hobi ini adalah

.....

Biasanya, aku melakukan hobi ini pada saat

.....

Dengan mahir (hobi) aku dapat

.....

.....

Manfaat dari menekuni hobi ini adalah

.....

.....

1. Lengkapi petunjuk cara membuat mi rebus sesuai dengan gambar di bawah ini.

hidangkan	setelah	selama	mendidih
masukkan	angkat	panaskan	tambahkan

1.

2.

3.

4.

1.	2.	3.	4.
_____ air dalam panci dengan api sedang.	Setelah air _____, _____ mi ke dalam panci.	Masukkan telur, potongan sayur, dan irisan bawang. Jangan lupa _____ sedikit garam dan lada.	Aduk-aduk mi _____ 2 menit. _____ matang, angkat dan_____ pada mangkuk. Mi siap disantap.

2. Perhatikan gambar di bawah ini dengan saksama. Gambar di bawah ini menunjukkan prosedur mencuci tangan yang benar menurut petunjuk dari Kementerian Kesehatan. Sekarang, urutkan kelima kalimat di bawah ini agar menjadi sebuah teks prosedur mencuci tangan yang benar.

...	...	...	...	...
Bersihkan bagian bawah kuku-kuku.	Basahi seluruh tangan dengan air bersih mengalir.	Keringkan tangan dengan handuk, tisu, atau keringkan dengan diangin-anginkan.	Gosokkan sabun ke punggung, telapak, dan sela jari.	Bilaslah tangan dengan air bersih mengalir hingga tidak bersabun lagi.

Menyimak

Perhatikan gambar di bawah ini dengan saksama.

Ini adalah kreasi membuat kucing dari kertas origami.

Sekarang, siapkan kertas origami (atau kertas berbentuk persegi lainnya) di atas meja.

Siapkan pula pensil atau pulpen berwarna.

Simaklah petunjuk dari guru tentang langkah-langkah membuat kreasi ini.

Setelah selesai, bandingkan hasilnya dengan gambar. Apakah sudah sesuai?

Apakah ada teman kalian yang perlu dibantu?

Ajarkan kepada teman kalian cara membuat kreasi kucing di atas.

Untuk membuat kreasi origami lainnya, kalian dapat melihat petunjuk pada tautan berikut:

http://bermaindanbelajar.com/index.php?s=membuat+origami.

Latihan

Salin kembali dalam buku tulis, langkah-langkah untuk membuat kreasi kucing dari kertas origami.

Bahan Bacaan Peserta Didik :

Buku Bahasa Indonesia kelas V SD Kurikulum merdeka tahun 2023
Buku Bahasa indonesia lain yang relevan

Glosarium

akhiran: imbuhan yang ditambahkan pada bagian belakang kata dasar, misalnya *-an, -kan*, dan *-i*; sufiks
akronim: singkatan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar (misalnya *ponsel* telepon seluler, *sembako* sembilan bahan pokok, dan *Kemendikbud* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)
alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik
angka: tanda atau lambang sebagai pengganti bilangan; nomor
antonim: kata yang berlawanan makna dengan kata lain:*"buruk" adalah — dari "baik"*
aplikasi komputer: program komputer atau perangkat lunak yang didesain untuk mengerjakan tugas tertentu
artikulasi: lafal, pengucapan kata
asesmen diagnosis: asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat
asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran
asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar
awalan: imbuhan yang dirangkaikan di depan kata; prefiks
bilangan: satuan jumlah
capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran
cerita: tuturan atau karangan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal (peristiwa, kejadian, dan sebagainya baik yang sungguh-sungguh terjadi maupun yang hanya rekaan belaka)
diskusi: bertukar pikiran mengenai suatu masalah
evaluasi: pengumpulan dan pengamatan dari berbagai macam bukti untuk mengukur dampak dan efektivitas dari suatu objek, program, atau proses berkaitan dengan spesifikasi dan persyaratan pengguna yang telah ditetapkan sebelumnya
fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya); khayalan; tidak berdasarkan kenyataan
gagasan: hasil pemikiran; ide
gaya bahasa: pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis; pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu
grafik: penyajian informasi dalam bentuk gambar, bukan dalam bentuk teks
hiperbola: pengumpamaan yang bermaksud memberi penekanan pada suatu pernyataan atau situasi dengan melebih-lebihkan sesuatu untuk memperhebat dan memperkuat kesan
huruf kapital : huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar daripada huruf biasa), biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri dan sebagainya, seperti A, B, H; huruf besar
ide pokok: pesan utama yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca tentang topik yang ditulis
identifikasi: penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya
iklan: pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang di dalam media massa (seperti surat kabar dan majalah) atau di tempat umum
ilustrasi: gambar (foto, lukisan) untuk membantu memperjelas isi buku, karangan, dan sebagainya
imbuhan: bubuhan (yang berupa awalan, sisipan, akhiran) pada kata dasar untuk membentuk kata baru; afiks

infografik: informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik
intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar
kalimat langsung: Kalimat yang diucapkan langsung oleh pembicara kepada orang yang dituju.
kalimat majemuk: kalimat yang terjadi dari dua klausa atau lebih yang dipadukan menjadi satu
kalimat majemuk setara: kalimat majemuk yang klausa-klausa penyusunnya sejajar atau sederajat
kalimat penjelas: kalimat pendukung yang berisi rincian atas kalimat topik
kalimat perintah: kalimat yang mengandung intonasi dan makna perintah atau larangan
kalimat saran: kalimat pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan
kalimat tanggapan: kalimat sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan sebagainya)
kalimat tidak langsung: Kalimat yang mengutarakan kembali isi perkataan pembicara dalam bentuk kalimat berita.
kalimat tunggal: kalimat yang hanya terdiri atas satu klausa
kalimat utama: kalimat penting atau kalimat topik dalam paragraf yang menyatakan maksud dari keseluruhan paragraf
kata kunci: kata atau ungkapan yang mewakili konsep yang telah disebutkan; kata dalam pemrograman bahasa yang menggambarkan perintah yang dikenali oleh komputer
kata dasar: kata-kata yang menjadi dasar bentukan kata yang lebih besar, misalnya *jual* menjadi dasar bentuk *jualan* kata *jualan* menjadi dasar bentukan kata *berjualan* **kata sifat:** kata yang menjelaskan kata benda atau kata ganti benda; adjektiva
kata tanya: kata yang dipakai sebagai penanda pertanyaan dalam kalimat tanya
karya digital: pekerjaan atau ciptaan manusia dengan pemanfaatan teknologi informasi
KBBI Daring: singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet
kegiatan pengayaan: kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkat pemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam
kegiatan perancah: disebut juga sebagai *scaffolding*, memberikan dukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan, dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri
konjungsi: kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat; kata hubung
kreatif: memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan
kreasi: hasil daya cipta; hasil daya khayal (penyair, komponis, pelukis, dan sebagainya)
lembar amatan: catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru
membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain dengan suara nyaring dengan tujuan menarik minat baca
literasi: kemampuan untuk memahami isi teks tertulis (tersurat maupun tersirat) dan menggunakannya untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi diri, serta

kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosial
literasi digital: kemampuan untuk memahami informasi berbasis komputer
majas: cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain; kiasan
mata angin: arah jarum pedoman; asal angin datang (yaitu utara, timur, selatan, barat) **memandu:** memimpin
membaca dalam hati: membaca tanpa bersuara (tidak diucapkan)
membaca memindai: membaca teks dengan cepat untuk menemukan informasi tertentu, misalnya angka atau nama
membaca nyaring: membaca dengan suara lantang
membaca sekilas: membaca cepat untuk mendapatkan gambaran umum tentang makna
mengeja: melafalkan (menyebutkan) huruf-huruf satu demi satu: *kita ~ kata "dapat" dengan "d-a-p-a-t"*
mesin pencari*:* program komputer yang menemukan informasi di internet dengan mencari kata-kata yang diketik
menyimak: mendengarkan (memerhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang
metafora: pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan, misalnya *tulang punggung* dalam kalimat *pemuda adalah tulang punggung negara*
nonfiksi: yang tidak bersifat fiksi, tetapi berdasarkan fakta dan kenyataan (tentang karya sastra, karangan, dan sebagainya)
opini: pendapat; pikiran; pendirian
origami: seni melipat kertas dari Jepang
pantun: bentuk puisi Indonesia (Melayu), tiap bait (kuplet) biasanya terdiri atas empat baris yang bersajak (a-b-a-b), tiap larik biasanya terdiri atas empat kata, baris pertama dan baris kedua biasanya untuk tumpuan (sampiran) saja dan baris ketiga dan keempat merupakan isi
partisipasi: perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan
pengumuman: pemberitahuan
personifikasi: pengumpamaan (pelambangan) benda mati sebagai orang atau manusia, seperti bentuk pengumpamaan alam dan rembulan menjadi saksi sumpah setia
pertanyaan panduan: teknik dalam proses belajar mengajar untuk membantu peserta didik memahami konsep pada tingkat berpikir yang lebih tinggi dan merangsang ide peserta didik dalam menyampaikan informasi secara sistematis melalui pertanyaan
peta: gambar atau lukisan pada kertas dan sebagainya yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai, gunung, dan sebagainya
pidato: pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak
pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas
presentasi: penyajian atau pertunjukan (tentang sandiwara, film, dan sebagainya) kepada orang-orang yang diundang

proyek kelas: tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan
relevan: kait-mengait; bersangkut paut; berguna secara langsung
ringkasan: singkatan cerita
rubrik: petunjuk resmi yang mengatur tata laksana
salindia: salah satu layar dalam presentasi (menggunakan gambar dan teks untuk memberikan informasi) yang dibuat di komputer
saran: pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan
simulasi: metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya
singkatan: hasil menyingkat (memendekkan), berupa huruf atau gabungan huruf (misalnya DPR, KKN, yth, dan sebagai, dan hlm.)
sinonim: bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk bahasa lain
surat: kertas dan sebagainya yang bertulis (berbagai-bagai isi maksudnya)
surel: surat elektronik
tabel: daftar berisi ikhtisar sejumlah (besar) data informasi, biasanya berupa kata-kata dan bilangan yang tersusun secara bersistem, urut ke bawah dalam lajur dan deret tertentu dengan garis pembatas sehingga dapat dengan mudah disimak
tanggapan: sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan sebagainya)
tata letak: pengaturan, penempatan, dan penataan unsur grafika pada halaman atau seluruh barang cetakan supaya yang disajikan kelihatan menarik dan mudah dibaca
teknologi informasi: penggunaan teknologi seperti komputer, elektronik, dan telekomunikasi, untuk mengolah dan mendistribusikan informasi dalam bentuk digital
teks deskripsi: teks yang melukiskan peristiwa atau perasaan sehingga pembaca seolah melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan
teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu
teks informatif: teks yang hanya menyajikan berita faktual tanpa komentar
teks naratif: teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dan diceritakan secara runtut
teks persuasif: teks yang bertujuan menyajikan sudut pandang dan membujuk pembaca untuk meyakini hal tersebut
teks prosedur: teks yang memuat cara, langkah, atau urutan melakukan sesuatu secara tepat agar tujuan tercapai dengan baik
visual: dapat dilihat dengan indra penglihatan (mata); berdasarkan penglihatan
wawancara: tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal

Daftar Pustaka:

Ariesto, A. 2009. “Pelaksanaan Program Anti Bullying Teacher Empowerment”. Lib.UI, 12 Juni 2017, dilihat 1 November 2020. <http:// lib.ui.ac.id/file?file=digital/123656 -SK%20006%2009%20Ari%20p%20- %20Pelaksanaan%20programLiteratur.pdf>.
August, D. 2014. Balanced Literacy Guide for the Collaborative Classroom Grade 5 Unit 3-4. New York: McGraw-Hill Education.
Brown, H. D. (2001). Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy. White Plains, NY: Longman.

Callella, Trisha. 2006. Daily Writing Warms-Up. Creative Teaching Press Inc, Huntington Beach, CA.
De Bono, Edward. 2000. Six Thinking Hats. Rev. and update. London: Penguin Books.
Duke, Amy McGowan, “Performance-Based Assessment within a Balanced Literacy Framework: An Analysis of Teacher Perceptions and Implementation in Elementary Classrooms” (2007). Electronic Theses and Dissertations. 501. https://digitalcommons.georgiasouthern.edu/etd/501
Fisher, Douglas, dkk. 2020. This is Balanced Literacy, Grades K-6. Corwin Press, Inc. SAGE Publication Ltd.
Frey, Nancy, dkk. 2009. Productive Group Work: How to Engage Students, Build Teamwork, and Promote Understanding. Association for Supervision and Curriculum Development.
Hebzynski, Samantha J. 2017. “Balanced Literacy Strategies”. Culminating Projects in Teacher Development. https://repository.stcloudstate.edu/ ed_etds/21
Indihadi, Dian. 2018. “Pembelajaran Menulis Berbasis Brainstorming”. Indonesian Journal of Primary Education Vol. 2, No. 2. 91-95- https:// ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/15172/8572
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. “Repositori Kemdikbud”. Kemdikbud, dilihat 20 April 2020. <http://repositori.kemdikbud.go.id/ view/subjects/PED007=2E11.html>.
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. “Rumah Belajar Kemdikbud”. Kemdikbud, dilihat 20 April 2020. <https://belajar.kemdikbud.go.id/ >.
McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. Balanced Literacy Guide. McGraw Hill Education.
Miller, Marcia, and Martin Lee. 2000. The Big Book of Ready-to-Go Writing Lessons: 50 Engaging Activities with Graphic Organizers That Teach Kids How to Tell a Story, Convey Information, Describe, Persuade & More! Scholastics Inc. New York.
NN. 2019. “Bullying: Guidelines for Teachers”. Teaching Tolerance, dilihat 1 November 2020. <https://www.tolerance.org/professional-development/ bullying-guidelines-for-teachers>.
NN. t.t. “Bullying”. American Psychological Association”, dilihat 1 November 2020. <https://www.apa.org/topics/bullying>.
Primary Years Programme: Language Scope and Sequence. 2009. Cardiff, United Kingdom. International Baccalaureate Organization.
Rahmat, Acep Saepul. “Games Book sebagai Media Peningkatan Minat Baca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi.” Indonesian Journal of Primary Education–Vol. 1 No. 1 (2017) 27-33 https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/7494/4855
Ritchhart, Ron, Mark Church, dan Karin Morrison. 2011. Making Thinking Visible. Chichester, England: Jossey Bass Wiley.
Syah, Efran. 2013. “Definisi, Bentuk, dan Penyebab Bullying (Bully)”. Medkes, 5 Oktober 2013, dilihat 1 November 2020. <https://www.medkes. com/2013/10/pengertian-bullying-bully.html>.
Verawaty, Evy. 2017. “Diferensiasi pada Pelajaran Membaca”. Edisi 3 Tahun Kedua. Surat Kabar Guru Belajar 9 hlm. 15-16.
Wiedarti, Pangesti, dkk. 2016. “Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah”. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. http://repositori.kemdikbud.go.id/39/1/ Desain-Induk-Gerakan-Literasi-Sekolah.pdf

Situs web:
https://kbbi.kemdikbud.go.id
https://budi.kemdikbud.go.id/
http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi
https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/
http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/jenis_produk/Majalah%20Anak

https://ipusnas.id/
https://reader.letsreadasia.org/
https://literacycloud.org/
https://museum.kemdikbud.go.id/
https://saintif.com/
https://komik.pendidikan.id/
https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/
https://dongengceritarakyat.com/
https://www.kompas.com/skola
https://bobo.grid.id/
https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/
https://perpustakaan.kemdikbud.go.id/SchILS
https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/8e022-januari-ratas-bullying-kpp-pa.pdf